

ABSTRAK

Nyeri pada pasien LBP merupakan masalah utama, didapatkan 50-80% pasien LBP. Survey dari 5 orang 20% mengalami nyeri ringan, 40% mengalami nyeri sedang, dan 40% mengalami nyeri berat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh SSBM terhadap tingkat nyeri pasien LBP.

Desain penelitian ini adalah *Quasy Experimentpre-postcontrol groupdesign* dengan populasi 17 orang, dan besar sampel 16 orang diambil dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Variabel independen adalah pemberian SSBM dan variabel dependen adalah tingkat nyeri. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner skala intensitas nyerideskriptif, dianalisis menggunakan uji statistik *wilcoxon signed ranks test* dengan kemaknaan $\alpha=0,05$.

Hasil penelitian sebelum SSBM 8 responden kelompok perlakuan sebagian besar (62,5%) nyeri berat, sementara 8 responden kelompok kontrol setengahnya (50,0%) nyeri sedang. Hasil sesudah SSBM 8 responden kelompok perlakuan setengahnya (50,0%) nyeri sedang, sementara 8 responden dari kelompok kontrol sebagian besar (62,5%) nyeri sedang. Hasil analisis $p=0,048$, karena $p < \alpha$ maka ada pengaruh yang bermakna pada tingkat nyeri setelah dilakukan SSBM.

Simpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh pemberian SSBM pada tingkat nyeri pasien LBP. Perawat diharapkan dapat menginformasikan pemberian SSBM pada pasien, sehingga pasien tidak tergantung obat analgesik.

Kata kunci : *Low back pain(LBP)*, Nyeri, *Slow stroke back massage (SSBM)*

